

## **WWF Indonesia Imbau Waspada Perubahan Iklim**

by : Andi Fachrizal

WORLD Wildlife Fund (WWF) Indonesia melansir sejumlah persoalan yang akan dihadapi bangsa ini terkait perubahan iklim masa kini dan masa akan datang. Salah satu isu paling hangat disoroti adalah terancamnya sejumlah program pembangunan jangka panjang seperti ketahanan pangan.

Koordinator WWF Indonesia Program Kalimantan Barat, M Hermayani Putera mengatakan, di beberapa daerah di Kalbar sudah mulai terjadi perubahan pola tanam. "Saya lihat sudah ada perubahan, sekaligus muncul beberapa jenis hama yang cukup mengganggu beberapa komoditas pertanian andalan masyarakat," katanya di Pontianak, Senin (25/8).

Hermayani mengatakan, munculnya persoalan pemanasan global (*global warming*) yang telah mulai dirasakan dampaknya, khusus di beberapa wilayah daerah di Indonesia memunculkan kekhawatiran baru terhadap capaian program konservasi dan pembangunan berkelanjutan yang telah ditetapkan.

"Salah satu persoalan itu adalah tata kelola lingkungan. Ini belum diselesaikan secara signifikan sampai saat sekarang. Pada level nasional dan daerah sepertinya mendapat beban baru dari bencana yang ditimbulkan akibat perubahan iklim ini," katanya.

Menurut Hermayani, Pulau Kalimantan tidak hanya dikenal dengan kekayaan keanekaragaman hayati hutan tropisnya, namun juga memiliki potensi sumber mineral bahan tambang. "Dengan adanya pendekatan yang sinergi antarsektor dengan semangat yang sama terhadap kebijakan daerah di Kalbar akan menciptakan suatu kerangka pelaksanaan pembangunan ke arah berkelanjutan," katanya.

Hermayani memaparkan bahwa seluruh program dan aktivitas konservasi di sektor kehutanan, perikanan, dan kelautan serta spesies yang berimplikasi pada sektor sosial, budaya dan ekonomi, serta keanekaragaman hayati setempat menjadi perhatian dan keberpihakan yang harus ditempatkan sebagai strategi pendekatan yang utama.

"Ketahanan pada aspek-aspek tadi sangat berpengaruh pada terwujud atau tidaknya sebuah program konservasi yang dilakukan. Perspektif ini menimbulkan pandangan baru terhadap strategi pembangunan untuk ditempatkan dalam bingkai pengarusutamaan perubahan iklim," katanya.

Sementara Koordinator Adaptasi Program Iklim dan Energi, WWF Indonesia, Ari Muhammad mengatakan sektor-sektor utama yang pencapaian sasaran pembangunannya terancam oleh perubahan iklim adalah pertanian, energi, kehutanan, perikanan, sumber daya air, kesehatan, dan infrastruktur.

"Mari kita mulai merancang dan mengisi substansi serta merumuskan kebijakan pembangunan yang mengintegrasikan persoalan perubahan iklim sebagai bingkai untuk mewujudkan kawasan konservasi yang berkelanjutan," katanya. n **Andi Fachrizal**